

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan dan pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini akan disajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampling, Sampel, (3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian, (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisa Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoadmojo, 2012).

Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah di

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah Universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron & Munif, 2010,p. 75). Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita diabetes melitus di Rawat Jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokertosebanyak 62 responden pada tanggal 10 Juli 2020 – 15 Juli 2020.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik atau prosedur sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Non Probability Sampling. Tipe consecutive adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2016). Kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a.Pasien Diabetes Mellitus yang berumur 55 - 74 tahun
- b.Pasien Diabetes Mellitus yang kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi, karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien Diabetes Mellitus yang tidak datang pada waktu pengambilan data
- b. Pasien Diabetes Mellitus yang tidak bersedia dijadikan responden pada waktu pengambilan data

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dimana informasi penelitian di dapatkan (Swarjana, 2016,p. 11). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 42 responden dan kriteria eksklusi 20 responden. 17 responden tidak datang dan 3 responden tidak bersedia menjadi responden.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variable independent (bebas) dan variable dependent (tergantung) (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel Independent

Variabel independent merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variable independent adalah stres

2. Variabel dependent

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini variabel dependent adalah kadar gula darah.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Hubungan Tingkat Stress dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Kedundung

Variabel	Definisi Oprsional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen: Tingkat stres	Reaksi tubuh terhadap stresor	Indikator stress yang berdasarkan Teori DASS adalah mengkaji tentang status emosional negatif dari responden seperti : 1. Jengkel pada hal	Kuisioner Tingkat Stress Berdasarkan skala pengukuran DASS14 (Lovibond 1995 dalam Raymond W.	Ordinal	1. Normal: untuk Skor 0 – 14 2. Tingkat Stres Ringan : untuk Skor 15-18 3. Tingkat Stres Seda

		<p>yang sepele</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Reaksi berlebihan 3. Sulit Rileks 4. Eenergi yang terbuang Percuma 5. Tidak Sabaran 6. Menjengkelkan bagi Orang lain 7. Sulit menolerir gangguan 8. Tegang 9. Gelisah 	Lam, 2005)		<p>ng :</p> <p>Untuk Skor 19-25</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tingkat Stres Parah : Untuk Skor 26-33 5. Tingkat Stres Sangat parah: Untuk Skor \geq 34
Variabel Dependent : Kadar gula darah	Konsentrasi kadar glukosa darah yang diukur kapan saja	1. Gula darah acak (08.00 – 10.00)	<i>Easy Touch GCU-Check</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah GDA ; <70mg/dl 2. Normal GDA : < 200 mg/dl 3. Tinggi GDA > 200 mg/dl

3.4 Prosdur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
- 2) Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
- 3) Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di *screening* judul. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto.
- 4) Setelah mendapat perizinan dari Bakes Bangpol, kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian untuk UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto diserahkan ke Dinas Kabupaten Mojokerto.
- 5) Setelah persyaratan surat perizinan dari Bankes Bangpol Bupati, Dinas kesehatan Mojokerto, kemudian menyerahkan surat izin penelitian ke UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto.

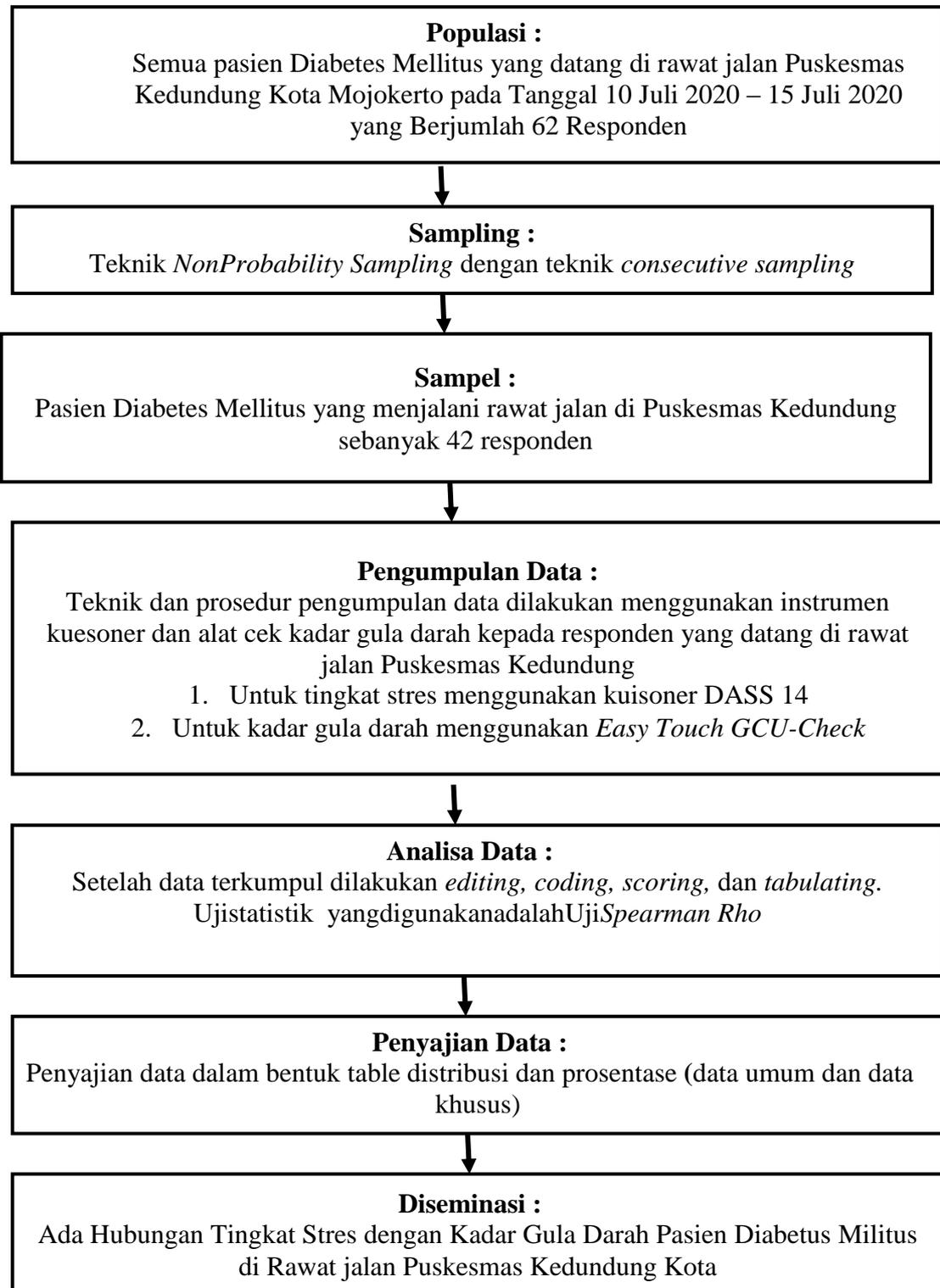
- 6) Setelah mendapatkan perizinan penelitian dari Kepala UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto, peneliti meminta data kunjungan pasien Diabetes Mellitus ditahun 2019.
- 7) Pada tanggal 31 Januari 2020 peneliti melakukan studi pendahuluan di Rawat jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto dengan melalui wawancara dan pengukuran kadar gula darah untuk mendapatkan data awal tentang stres dan jumlah kadar gula darah. Kemudian peneliti memberi pertanyaan sambil mengukur kadar gula darah secara satu persatu pada responden.
- 8) Setelah hasil studi pendahuluan didapatkan kemudian peneliti melaporkan hasil identifikasi kepada penanggung jawab program PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan hasil yang akan digunakan sebagai susunan proposal skripsi.
- 9) Pada tanggal 18 Maret 2020 peneliti melakukan seminar proposal.
- 10) Pengumpulan data dilakukan setelah meminta ijin dari KA TU pada tanggal 10 Juli 2020 – 15 Juli 2020 untuk melakukan penelitian.
- 11) Setelah mendapat ijin pengambilan data peneliti menentukan sampel sesuai kriteria penelitian, di rawat jalan jumlah populasi pada tanggal 10 Juli 2020 – 15 Juli 2020 sebanyak 62 responden, dan diambil sampel sebanyak 42 responden, dari 42 responden 16 responden berusia 55 tahun, 4 responden berumur 56 tahun, 2 responden berumur 57 tahun, 3 responden berumur 58 tahun, 2 responden berumur 59 tahun, 7 responden

berumur 60 tahun, 2 responden berumur 61 tahun, 1 responden berumur 62 tahun, 1 responden berumur 64 tahun, 1 responden berumur 67 tahun, 1 responden berumur 70 tahun, 1 responden berumur 71 tahun, 1 responden berumur 74 tahun. Dan 20 responden tidak dimasukkan dalam sampel penelitian karena masuk dalam kriteria eksklusi. Karena 17 responden tidak datang dan 3 responden tidak bersedia menjadi responden.

- 12) Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka calon responden (pasien Diabetes Mellitus) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
- 13) Setelah responden setuju, peneliti *stand by* dan mengikuti *shift* responden pada tanggal 10 juli 2020 – 15 juli 2020 di rawat jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto untuk mendapatkan data dari responden yaitu tingkat stres dan kadar gula darah.
- 14) Semua responden diberikan kuisisioner tingkat stres kemudian mengisi lembar kuesioner tersebut dan dilakukan pengukuran kadar gula darah
- 15) Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.
- 16) Untuk mendapatkan data stres pasien Diabetes Mellitus di rawat jalan Puskesmas Kedundung dimulai dari pasien datang hingga mendapatkan tindakan, peneliti menggunakan kuisisioner dan alat ukur gula darah.

- 17) Mengobservasi dan mencatat semua hasil penelitian dalam lembar observasi
- 18) Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *tabulating* dan uji statistik *Spearman Rho* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
- 19) Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Militus di Rawat jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Hidayat, 2010) Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah tingkat depresi dan kualitas hidup

a. Instrumen tingkat stres

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Hidayat, 2010) Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah Kuosioner Tingkat Stres dengan berdasarkan Teori DASS14 yang berisi 14 Pertanyaan untuk Stres dan Pengukuran Tekanan Darah menggunakan Tensimeter.(Fathoni, 2011).

b. Alat Ukur Kadar Gula

Alat ukur kadar gula ini menggunakan kadar gula darah sewaktu dengan skala ordinal. Rentang skala penelitian dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- 1) Gula darah rendah <70 mg/dl
- 2) Gula darah normal < 200 mg/dl
- 3) Gula darah tinggi > 200 mg/dl

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Sedangkan menurut (LPPM, 2017). *Editing* adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data, apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut (Notoatmodjo, 2012).

3.6.2 Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Tanda –tanda kode ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda – tanda *tersebut* bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013)

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numeric* (angka) yang berurutan, sebagai berikut :

Coding data umum.

1. Responden

Responden 1 code : 1

Responden 2 code : 2

Dan seterusnya

2. Jenis kelamin

Laki-laki code : 1

Perempuan code : 2

3. Pendidikan

SD code : 1

SMP code : 2

SMA code : 3

Perguruan Tinggi code : 4

4. Umur

55-60 Tahun code : 1

61-65 Tahun code : 2

66-70 Tahun code : 3

71-74 Tahun code : 4

5. Pekerjaan

Bekerja code : 1

Tidak bekerja code : 2

6. Status pernikahan

Menikah code ; 1

Belum menikah code : 2

Meninggal/cerai code : 3

Coding data khusus

1. Tingkat Stres

Normal : code 1

Stres sedang : code 2

Stres ringan : code 3

Stres parah : code 4

Stres sangat parah : code 5

2. Tingkat kadar gula darah

Rendah code : 1

Normal code : 2

Tinggi code : 3

3.6.3 *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

1. Pengukuran tingkat stres pada pasien Diabetes Mellitus.

Dalam penilaian tingkat stres:

a. Normal : untuk Skor 0 – 14

b. Tingkat Stress Ringan : untuk Skor 15-18

c. Tingkat Stress Sedang : Untuk Skor 19-25

d. Tingkat Stress Parah : Untuk Skor 26-33

e. Tingkat Stress Sangat Parah: Untuk Skor ≥ 34

3.6.4 *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa

kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.6.5 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistik secara komputerisasi atau melalui perangkat lunak *SPSS* 16 dengan menggunakan uji *Spearman* untuk mengetahui apakah ada HubunganTingkat Stress dengan kadar gula darah pada pasien Diebetes mellitus di wilayah kerja puskesmas kedundung, dengan

tingkat kemaknaan (α) = 0,05. Dengan asumsi jika $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada Hubungan antara Tingkat Stress dengan kadar gula darah pada pasien Diebetes mellitus di Rawat jalan puskesmas kedundung.

Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013:250)

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada kepada Puskesmas Kedundung untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

3.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan

penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani informed consent sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 Anonimity (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Anonimity untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.\

3.7.4 Hambatan dan Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah

1. Dalam proses menyebarkan kuisioner kurang efektif atau sulitnya berkomunikasi dengan responden dikarenakan harus mematuhi protokol kesehatan (*physical distancing*).
2. Penelitian dilakukan di tengah terjadinya pandemi COVID-19 sehingga lama menunggu permohonan ijin untuk melakukan penelitian.